

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif analitik non-eksperimental dengan metode pengumpulan data yang dilakukan secara retrospektif. Data diambil dari rekam medis pasien di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman pada periode waktu mulai 1 Januari sampai 31 Desember 2021.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman pada tanggal 1 Mei sampai 30 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien bedah yang mendapatkan terapi antibiotik profilaksis dan menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.

Populasi terjangkau (sampel) dalam penelitian ini adalah pasien yang melakukan pembedahan (operasi) dan menerima terapi antibiotik profilaksis serta menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman pada periode 1 Januari sampai 31 Desember 2021. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Kriteria inklusi:

- 1) Pasien rawat inap yang menjalani pembedahan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman dan mendapatkan pengobatan antibiotik profilaksis.
- 2) Pasien dengan rentang umur ≥ 13 tahun.

b) Kriteria eksklusi:

- 1) Pasien yang meninggal dunia.
- 2) Pasien dengan rekam medis tidak lengkap dan tidak terbaca.

2. Sampel

Teknik penentuan ukuran sampel minimum dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times p \times (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Banyak sampel

Z² = Derajat kemaknaan (95% = 1,96)

p = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, apabila populasi tidak diketahui proporsi ditetapkan 50% (0,5)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 10% (0,1).

Perhitungan sampel

$$n = \frac{Z^2 \times p \times (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan sampel minimal sejumlah 96,04 = 96. Kemudian untuk mengantisipasi terjadinya kekeliruan atau ketidaksesuaian dalam pengambilan sampel, maka jumlah sampel ditambahkan sebanyak 10% dari hasil perhitungan sehingga jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu 106.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas adalah kesesuaian antibiotik profilaksis dengan pedoman Permenkes RI No. 28 Tahun 2021
2. Variabel terikat adalah *clinical outcome*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi serta menghindari perbedaan dalam menafsirkan setiap variabel penelitian. Adapun penjabaran dari definisi operasional setiap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1	Jenis Kelamin	Merupakan perbedaan biologis yang membedakan status gender	Observasi dan Rekam Medis	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
2	Umur Pasien	Dihitung dari pasien dilahirkan hingga dilakukan tindakan pembedahan	Observasi dan Rekam Medis	1. 13-15 Tahun (Remaja) 2. 16-35 Tahun (Dewasa) 3. 36-54 Tahun (Paruh Baya) 4. ≥ 55 Tahun (Lansia)	Nominal
3	Jenis Operasi	Tingkat kebersihan tindakan dalam suatu pembedahan	Observasi dan Permenkes RI No. 28 Tahun 2021	1. Bersih 2. Bersih terkontaminasi 3. Terkontaminasi 4. Kotor	Nominal
4	Penyakit Penyerta	penyakit lain yang diderita pasien namun bukan penyakit utama dalam pembedahan	Observasi dan Rekam Medis	1. Ada penyakit penyerta 2. Tidak ada penyakit penyerta	Nominal
5	Antibiotik Profilaksis	Nama generik dari obat antibiotik profilaksis yang diberikan	Observasi dan Permenkes RI No. 28 Tahun 2021	1. Sesuai: jika jenis antibiotik yang diberikan kepada pasien sama dengan pedoman Permenkes RI No. 28 Tahun 2021	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
		kepada pasien sebelum pembedahan		2. Tidak sesuai: jika jenis antibiotik profilaksis yang diberikan kepada pasien tidak sama dengan pedoman Permenkes RI No. 28 Tahun 2021	
6	Dosis Antibiotik	Besaran dosis yang diberikan kepada pasien bedah	Observasi dan Permenkes RI No. 28 Tahun 2021	1. Sesuai: jika dosis antibiotik yang diberikan kepada pasien sama dengan pedoman Permenkes RI No. 28 Tahun 2021 2. Tidak sesuai: jika dosis antibiotik profilaksis yang diberikan kepada pasien tidak sama dengan pedoman Permenkes RI No. 28 Tahun 2021	Nominal
7	Rute Pemberian	Jalur pemberian antibiotik agar masuk ke dalam tubuh pasien	Observasi dan Permenkes RI No. 28 Tahun 2021	1. Sesuai: jika rute pemberian antibiotik kepada pasien sama dengan pedoman Permenkes RI No. 28 Tahun 2021 2. Tidak sesuai: jika rute pemberian antibiotik kepada pasien tidak sama dengan pedoman Permenkes RI No. 28 Tahun 2021	Nominal
8	Waktu Pemberian	Selang waktu antara pemberian antibiotik profilaksis kepada pasien 30-60 menit sebelum dilakukannya pembedahan	Observasi dan Permenkes RI No. 28 Tahun 2021	1. Sesuai: jika waktu pemberian antibiotik kepada pasien 30-60 menit sebelum pembedahan 2. Tidak sesuai: jika waktu pemberian antibiotik kepada pasien kurang atau lebih dari 30-60 menit sebelum pembedahan	Nominal
9	Kesesuaian Antibiotik	Ketepatan dalam pemberian	Observasi dan Rekam Medis	1. Sesuai: jika semua karakteristik antibiotik (jenis,	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
		antibiotik profilaksis kepada pasien		<p>dosis, rute dan waktu pemberian) yang diberikan kepada pasien sama dengan pedoman Permenkes RI No. 28 Tahun 2021</p> <p>2. Tidak sesuai: jika terdapat satu atau lebih karakteristik antibiotik (jenis, dosis, rute dan waktu pemberian) yang diberikan kepada pasien tidak sama dengan pedoman Permenkes RI No. 28 Tahun 2021</p>	
10	<i>Clinical Outcome</i>	Kondisi pasien setelah diberikan antibiotik profilaksis yang dilihat dari parameter tanda-tanda vital (suhu, TD, HR dan RR)	Observasi dan Permenkes dengan parameter klinis (suhu 36,5-37,5 °C, TD 120/80 mmHg, HR 60-100 x/menit, dan RR 12-20 x/menit)	<p>1. Membaik: jika semua parameter klinis dalam batas normal</p> <p>2. Memburuk: jika terdapat satu atau lebih parameter klinis tidak dalam batas normal</p>	Nominal

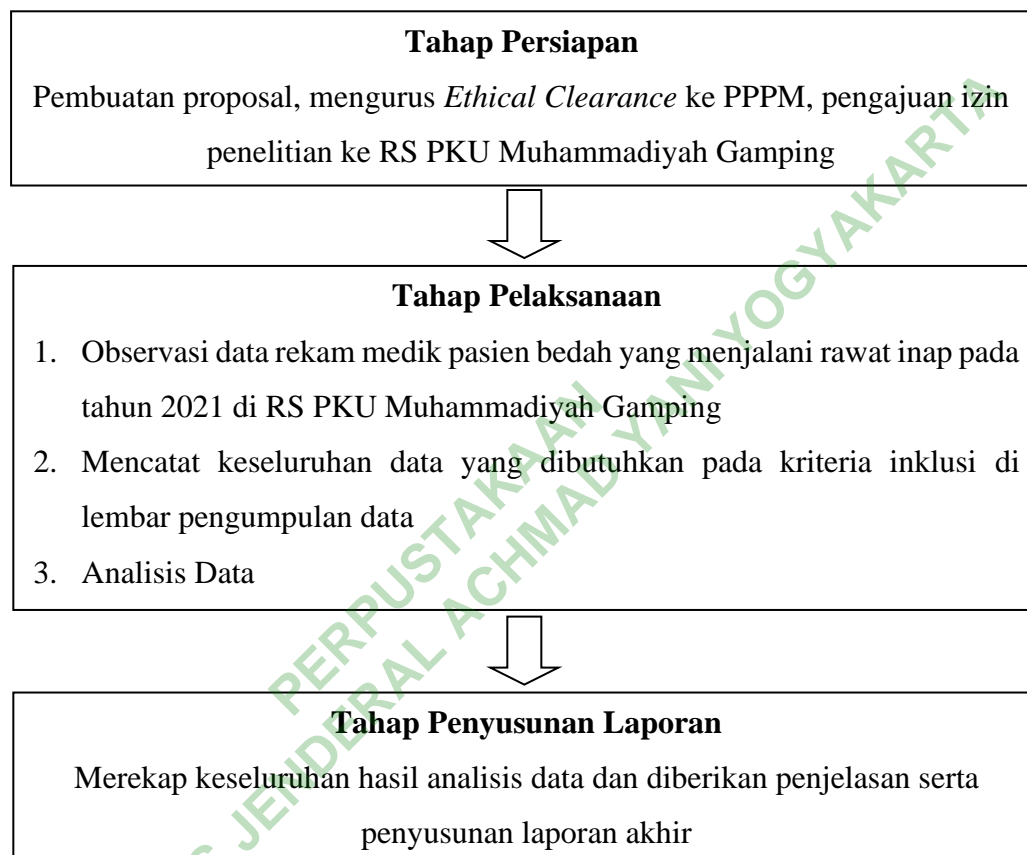
F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan yaitu pedoman interpretasi data klinik, pedoman Permenkes RI No.28 Tahun 2021, data rekam medis pasien dan lembar pengumpul data. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melihat data rekam medis pasien bedah yang sesuai dengan kriteria inklusi pada rentang waktu mulai 1 Januari sampai 31 Desember 2021. Data rekam medik yang diperlukan yaitu:

1. Demografi pasien: nomer RM (rekam medis), nama (inisial), umur, jenis kelamin, jenis operasi, dan penyakit penyerta.
2. Pengobatan antibiotik profilaksis yang diterima pasien meliputi jenis antibiotik, dosis antibiotik, rute pemberian, dan waktu pemberian.

- Parameter klinis pasien yang mendukung untuk melihat *clinical outcome* didasarkan pada suhu, tekanan darah, *heart rate*, dan *respiratory rate*.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

- Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan demografi pasien bedah (jenis kelamin, umur, jenis operasi dan penyakit penyerta), pola pengobatan antibiotik profilaksis (jenis antibiotik, rute pemberian antibiotik, waktu pemberian antibiotik dan dosis antibiotik) serta kesesuaian antibiotik profilaksis yang ditampilkan dalam bentuk persentase.
- Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (penggunaan antibiotik profilaksis dengan pedoman Permenkes RI No. 28 Tahun 2021) dengan variabel terikat (*clinical outcome*). Pada analisis ini

digunakan uji *Chi-square*. Tingkat kemaknaan yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan *Confidence Interval* yang ditetapkan adalah 95%. Jika $p \leq \alpha$ maka ada hubungan antar variabel dan jika $p > \alpha$ maka tidak ada hubungan antar variabel.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN